

## BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik komite audit yang mempengaruhi keterlambatan audit yang diukur dengan jumlah hari antara tanggal akhir tahun fiskal hingga tanggal laporan audit tahunan. Variabel independen yang digunakan yaitu independensi komite audit, rapat komite audit, keahlian komite audit, ukuran komite audit, *leverage*, ukuran perusahaan, dan opini audit.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Hipotesis terbukti. Independensi komite audit berpengaruh secara signifikan negatif terhadap keterlambatan audit.

H<sub>2</sub> : Hipotesis tidak terbukti. Rapat komite audit berpengaruh secara tidak signifikan terhadap keterlambatan audit.

H<sub>3</sub> : Hipotesis terbukti. Keahlian komite audit berpengaruh secara signifikan negatif terhadap keterlambatan audit.

H<sub>4</sub> : Hipotesis tidak terbukti. Ukuran komite audit berpengaruh secara tidak signifikan terhadap keterlambatan audit.

H<sub>5</sub> : Hipotesis terbukti. Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan negatif terhadap keterlambatan audit.

H<sub>6</sub> : Hipotesis tidak terbukti. *Leverage* berpengaruh secara tidak signifikan terhadap keterlambatan audit.

H<sub>7</sub> : Hipotesis tidak terbukti. Opini audit berpengaruh secara tidak signifikan terhadap keterlambatan audit.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini juga mempunyai beberapa keterbatasan, diantaranya:

- a. Keterbatasan sampel perusahaan karena periode pengamatan yang digunakan adalah lima tahun pada tahun 2010 sampai dengan 2014. Keterbatasan sampel perusahaan karena tidak semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dijadikan sampel perusahaan, karena sebagian dari perusahaan di Bursa Efek Indonesia tidak memenuhi kriteria-kriteria dalam penelitian sehingga jumlah sampel penelitian menjadi berkurang.
- b. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan angka *R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,06 atau sebesar 6%, maknanya adalah variabel independen dapat menjelaskan variabel keterlambatan audit hanya sebesar 6% dan sisanya 94% dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

## 5.3 Rekomendasi

Adapun beberapa rekomendasi yang dapat diberikan agar dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya, antara lain:

- a. Penelitian berikutnya juga dapat menambah jumlah sampel penelitian dengan menambahkan tahun penelitian.
- b. Memperbanyak variabel-variabel independen lainnya yang turut mempengaruhi variabel dependen, serta mengumpulkan lebih banyak hasil penelitian terdahulu sebagai referensi lebih.